

P-ISSN: 2722 - 7138 E-ISSN: 2722 - 7154	JSP: JURNAL SOCIAL PEDAGOGY (Journal of Social Science Education) Available online : https://e-journal.metrouniv.ac.id/index.php/social-pedagogy	Vol. 5, No.1 , Januari- Juni 2024 Halaman: 1- 10

Penerapan Metode Pembelajaran Everyone Is Teacher Here dalam Meningkatkan Interaksi Siswa IPS

Nining Winarsih¹ Fina siddiqah²

^{1,2}Universitas Zainul Hasan Genggong.

Jl. Panglima Sudirman No, 360, Semampir, Kraksaan, Probolinggo
niningprbaprabu161@gmail.com finasiddiqah83@gmail.com

Diterima: 24-12-2023; Direvisi: 25-3-2024; Disetujui: 16-5-2024

Permalink/DOI: <https://doi.org/10.32332/social-pedagogy.v5i1>

Abstrak: Penelitian ini bertujuan menganalisis dampak metode pembelajaran "Everyone is Teacher Here" terhadap hasil belajar siswa di SMPI Irsyadul Muhtadi'in pada pelajaran IPS. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, dengan subjek penelitian adalah siswa SMPI Irsyadul Muhtadi'in. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui empat tahap: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil evaluasi nilai pos test dari dua pertemuan menunjukkan peningkatan yang signifikan, menandakan keberhasilan metode "Everyone is Teacher Here" dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Meskipun pada pertemuan awal dengan pre test terlihat kurangnya peningkatan, namun pada keseluruhan, metode ini berhasil meningkatkan pemahaman siswa.

Kata Kunci: *metode everyone is teacher here, interaksi siswa, pelajaran ips*

Application Of The Everyon e Is Teacher Here Learning Method To Increase Sosial Studies Student Interaction

Abstract: This study aims to analyze the impact of the learning method "Everyone is Teacher Here" on student learning outcomes at SMPI Irsyadul Muhtadi'in in social studies lessons. The research method used is quantitative, with the research subjects being students of SMPI Irsyadul Muhtadi'in. Data were collected through in-depth interviews, observation, and documentation. Data analysis was carried out through four stages: data collection, data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The evaluation results of the post-test scores from the two meetings showed a significant increase, signaling the success of the "Everyone is Teacher Here" method in improving student learning outcomes. Although the initial meeting with the pre-test showed a lack of improvement, overall, this method succeeded in improving student understanding.

Keywords: *everyone is teacher here method, student interaction, social studies*

PENDAHULUAN

Pendidikan pada hakikatnya adalah upaya untuk membentuk nilai-nilai kemanusiaan atau mengembangkan potensi manusia. Pendidikan memiliki peran strategis dalam meningkatkan kecerdasan kehidupan suatu bangsa dan merupakan suatu kebutuhan penting untuk meningkatkan kualitas masyarakat secara menyeluruh. (Babul Bahrudin, 2022). Pendidikan adalah suatu proses atau upaya sistematis untuk memberikan pengetahuan, keterampilan, nilai-nilai, budaya dari generasi ke generasi, pendidikan tinggi yang bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar dimana semua peserta didik memiliki akses yang sama ke pembelajaran, dan merasa dihargai dan didukung dalam pelajaran mereka (Van de Ven, 2020). Kesuksesan dalam proses pembelajaran dapat dicapai dengan memperhatikan elemen-elemen kunci di dalamnya. Proses pembelajaran yang terus-menerus dikembangkan mengalami transformasi signifikan, mencakup perubahan dalam perilaku, pengetahuan, dan penerimaan nilai-nilai positif. (Kupang & Karim, 2021)

Penggunaan strategi pembelajaran di kelas dan kualitas pendidikan dapat dipengaruhi. Peran guru sangat vital dalam menerapkan berbagai metode pembelajaran, termasuk metode "*Everyone Is Teacher Here*," dengan tujuan meningkatkan keterlibatan siswa dan mengajarkan keterampilan baru dengan merubah perilaku mereka. (Gökçearslan et al., 2017). Siswa melakukan aktivitas belajar selama pelajaran, yang menunjukkan implementasi pembelajaran yang baik. Penerapan strategi "*Everyone Is Teacher Here*" adalah suatu model pembelajaran yang mudah dipraktikkan dalam partisipasi kelas, karena setiap siswa memiliki kesempatan untuk menjadi pengajar bagi sesama siswa. (Aprilia & Ansori, 2020). Untuk meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar siswa, pembelajaran dapat diperbaiki dengan menerapkan model yang melibatkan siswa secara aktif. Pendekatan seperti "*Everyone Is a Teacher Here*" merupakan salah satu metode pedagogis yang mendukung pembelajaran aktif. Model ini termasuk dalam kategori pembelajaran dengan melibatkan rekan sebaya, dan dianggap sebagai suatu pendekatan yang memudahkan terciptanya partisipasi kelas yang besar serta bertanggung jawab pada tingkat individu. (Hamka & Purwanto, 2021). Penggunaan metode "*Everyone Is a Teacher Here*" dipicu oleh rendahnya kepercayaan diri siswa dalam berbicara dan menyatakan pendapat, serta kurangnya pemahaman terhadap materi yang telah dijelaskan oleh guru.

Langkah untuk meningkatkan pembelajaran dengan fokus pada peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa dapat dilakukan dengan menerapkan suatu model yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Mengubah siswa menjadi pengajar merupakan pendekatan yang efektif untuk memfasilitasi proses belajar mereka. Pentingnya berkomunikasi dengan teman sebaya bisa membantu membentuk suatu interaksi yang membuat salah satu dari mereka lebih paham dalam mata pelajaran (Chen, 2020). Menurut pernyataan tersebut, Pernyataan tersebut menyiratkan bahwa siswa akan mencapai pemahaman yang lebih baik terhadap materi pembelajaran jika mereka mempelajarinya dari sesama. Dengan demikian, model pembelajaran "*Everyone Is A Teacher Here*" dianggap sebagai pendekatan yang paling cocok untuk meningkatkan hasil belajar siswa. (Aprilia & Ansori, 2020)

Beberapa penelitian sebelumnya telah mengidentifikasi keunggulan model pembelajaran "*Everyone Is Teacher Here*" dalam meningkatkan hasil belajar siswa, salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh Luh Putu Susi Windiani A. A, Istri Agung Rai Sudiarmika, dan Ketut Suidiana dengan judul jurnal "Dampak Model

Pembelajaran Kooperatif Tipe *Everyone is Teacher Here* secara Daring Berbantuan Video Presentasi terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar". Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan strategi ini efektif untuk mendapatkan partisipasi kelas secara menyeluruh maupun individual. Model pembelajaran kooperatif tipe "*Everyone is Teacher Here*" digunakan untuk melatih siswa agar dapat membangun pemahaman dari materi pembelajaran yang disampaikan melalui video presentasi dan diskusi di dalam kelas online. (Widiani et al., 2021)

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Putri Imarotul Fitriah, Bambang Yulianto, dan Ratih Asmarani dengan judul "Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Penerapan Siswa Melalui Metode *Everyone Is A Teacher Here*" lebih menekankan pada aspek komunikasi terhadap siswa dalam konteks pembelajaran "*Everyone Is a Teacher Here.*" Tujuannya adalah agar siswa dapat lebih memahami dan aktif dalam pembelajaran IPS. (Fitriah et al., 2020). Penelitian yang dilakukan oleh Putu Desi Kumara Yanti berjudul "Penerapan Metode *Everyone Is A Teacher Here* (ETH) untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar dalam Pembelajaran IPS Kelas VIII C SMP NEGERI 2 SUKASADA Tahun Pelajaran 2017/2018" menunjukkan bahwa melalui penerapan metode pembelajaran ETH, siswa cenderung lebih aktif dalam belajar dan memiliki tanggung jawab pribadi dalam menjawab soal-soal pembelajaran yang diberikan. (Putu et al., 2018). Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian terdahulu dalam hal fokus pada metode pembelajaran "*Everyone Is Teacher Here*". Namun, perbedaannya terletak pada penerapan metode ini dengan pendekatan daring atau online, serta penekanan pada motivasi siswa.

Dengan merujuk kepada berbagai literatur yang telah disampaikan sebelumnya, tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi dampak metode pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here* terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa. Dengan harapan bahwa hasil penelitian ini akan memberikan kontribusi penting dalam usaha meningkatkan baik aktivitas maupun hasil belajar siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas metode pembelajaran *Everyone is Teacher Here* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS. Tujuan pencapaian penelitian mencakup identifikasi faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa dalam konteks mata pelajaran IPS, termasuk faktor internal dan eksternal seperti model pembelajaran yang diterapkan. Metode ini dapat digunakan untuk mengamati dampak atau perubahan dalam aktivitas siswa dan menjalankan penelitian tindakan di kelas dengan fokus pada peningkatan keaktifan dan hasil belajar pada mata pelajaran IPS.

METODE

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif, yaitu suatu penelitian sistematis yang memeriksa secara menyeluruh suatu fenomena dengan mengumpulkan data yang dapat diukur dan dianalisis menggunakan metode statistik. (Helwig et al., n.d.), Dengan menggunakan jenis eksperimen, penelitian ini dirancang untuk mengeksplorasi dampak suatu perlakuan khusus terhadap variabel lainnya dalam suatu lingkungan yang dapat dikendalikan. (Kholil & Safianti, 2019). Metode ini untuk menganalisis data kuantitatif yang memungkinkan para peneliti untuk menentukan hubungan antara perubahan satu variabel dan perubahan variabel lainnya, Dalam menerapkan metode *Everyone Is Teacher Here*, dilibatkan pre test dan post test sebelum memberikan intervensi, dan hasil dari intervensi tersebut dievaluasi., serta post tes dilakukan setelah mendapatkan perlakuan dan hasil perlakuan. Tindakan yang dilakukan

terdiri dari dua periode, masing-masing dengan pre-test yang dilakukan pada pertemuan pertama. Periode I dilakukan satu kali, dan periode II dilakukan satu kali. Penelitian ini dilaksanakan di SMPI Irsyadul Muhtadi'in, yang berlokasi di Jl. Jumirot JURANGJERO, Kecamatan GADING, Kabupaten PROBOLINGGO. Kelas yang menjadi subjek penelitian adalah kelas VII dengan jumlah 18 siswa, terdiri dari 8 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan, serta kelas VIII dengan jumlah 14 siswa, terdiri dari 8 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan. Fokus penelitian ini adalah mata pelajaran IPS, mengingat karakteristik siswa yang masih memerlukan peningkatan keaktifan dalam belajar serta perlu usaha lebih untuk memahami mata pelajaran dengan metode yang telah ditentukan. Hal ini disebabkan karena kelas VII sedang beradaptasi dengan lingkungan sekolah yang baru. Oleh karena itu, sebagai guru, mereka harus membuat kelas menjadi lebih aktif dari pada kelas VII sebelumnya dalam adaptasi kelas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Lokasi penelitian ini terletak di SMP Islam Irsyadul Muhtadi'in, sebuah lembaga pendidikan tingkat SMP di Jurangjero, Kecamatan Gading, Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur. Sekolah ini beroperasi di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Berikut adalah gambaran visual dari SMP Islam Irsyadul Muhtadiin.

SMP Islam Irsyadul Muhtadiin memiliki akreditasi B, status sekolah swasta untuk jumlah guru di sekolah ada 20 guru, laki-laki 10 guru dan 10 perempuan guru. Alasan peneliti memilih sekolah tersebut karena sekolah swasta cenderung memiliki rasio guru-siswa yang lebih baik, sehingga siswa dapat menerima perhatian lebih dari setiap individu. Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh siswa kelas VII dan kelas VIII di SMP Islam Irsyadul Muhtadiin, yang berjumlah 33 siswa seperti yang tercantum pada Tabel 1.

Tabel 1 Populasi Penelitian

Kelas / jenis kelamin	VII	VIII	Jumlah
Laki-laki	8	8	16
Perempuan	9	8	17
Jumlah	18	14	33

Sumber: SMPI Irsyadul Muhtadiin

Penelitian ini dilakukan melalui dua pertemuan yang dilakukan dalam dua siklus. Pada penelitian awal mereka dibidang pembelajaran ilmu pengetahuan sosial, peneliti melakukan pemeriksaan lapangan dan menggunakan strategi konvensional seperti ceramah, tanya jawab, dan diskusi kelompok untuk melakukan pemeriksaan pra-ujian. Dalam situasi dimana seorang guru memberikan penjelasan tentang materi Ilmu Pengetahuan Sosial diantaranya tanya jawab dan tugas diskusi kelompok, siswa dapat berbicara dengan siswa dalam kelompok yang dipilih secara acak.

Melalui pre test, dapat diamati bahwa pembelajaran konvensional dengan metode ceramah, tanya jawab, dan diskusi kelompok, di mana guru memberikan tugas setelah penerapan metode ceramah. Diskusi kelompok dalam proses belajar mengajar, yang diinisiasi oleh seorang guru atau pendidik, bertujuan untuk merangsang perkembangan faktor-faktor positif dalam diri seorang siswa. (Latifah, 2013), Namun, dalam proses diskusi, sering terjadi perbedaan pendapat yang bersifat emosional, kadang-kadang sulit untuk dikendalikan. Dampaknya, terkadang ada pihak yang merasa tersinggung, yang dapat mengganggu iklim pembelajaran dan aktivitas belajar siswa.

sehingga siswa cenderung pasif. Dengan demikian guru memberikan tugas kelompok dengan cara siswa menulis di buku masing-masing karena guru ingin mereka berdiskusi dalam interaksinya siswa dapat mengetahui tugas yang diberikan guru. Berikut gambar 2 siswa melakukan tugas kelompok dikelas.



Gambar 2 siswa kelas VII
(sumber, dokumentasi pribadi 20 oktober)

Sesuai dengan kebijakan SMP Islam Irsyadul Muhtadiin yang menerapkan kurikulum Merdeka Belajar pada kelas VII dan kelas VIII, penyesuaian dilakukan berdasarkan minat dan bakat belajar siswa. Hal ini terkait dengan penghapusan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan pengenalan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) pada siswa. (Hasibuan et al., 2022). Guru disarankan untuk menghindari penggunaan angka mutlak seperti 75, 80, dan 90. Disarankan agar guru lebih mengutamakan deskripsi, namun jika diperlukan, guru dapat memanfaatkan rentang nilai seperti 0-60 (Perlu Bimbingan), 61-70 (Cukup), 71-80 (Baik), dan 81-100 (Sangat Baik). Berdasarkan hasil tes pra-ujian, terlihat bahwa prestasi belajar siswa kelas 1 dan 2 dapat digambarkan sebagai cukup, dengan rata-rata nilai. Hasil ini menunjukkan bahwa lingkungan belajar yang kondusif harus memungkinkan siswa berpartisipasi lebih aktif dan menjawab pertanyaan dengan tenang.

Berdasarkan apa yang telah diamati dan dipikirkan tentang hasil *pre-test* yang telah dilakukan, ada perbaikan yang diperlukan. Pertama, penting untuk mengadopsi model pembelajaran yang dianggap relevan dengan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, seperti menerapkan strategi *Everyone Is Teacher Here*. Kedua, perlu melakukan evaluasi reflektif setelah setiap pertemuan untuk mengukur sejauh mana keberhasilan pembelajaran dan memberikan tinjauan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Pada pertemuan berikutnya setelah melaksanakan pos test, guru peneliti menerapkan strategi *Everyone Is Teacher Here* dalam kegiatan pembelajaran. Tujuan dari strategi ini adalah merangsang partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran dan mendorong mereka untuk berbagi ide-ide dengan kelompok. Ilustrasi pada Gambar 3 menggambarkan siswa yang aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran melalui penerapan strategi *Everyone Is Teacher Here*.

Hasil pengamatan pada pertemuan pertama mengindikasikan adanya peningkatan motivasi belajar siswa. Meskipun belum sepenuhnya optimal, peningkatan tersebut terlihat dalam lembar observasi hasil belajar siswa kelas 1 dan 2 yang mencatatkan perbaikan dalam deskripsi menjadi cukup. Pengamatan pada pertemuan kedua, khususnya pada jam terakhir, menunjukkan siswa lebih berani menyampaikan pendapat dan gagasan mereka. Berikut adalah tabel yang memuat perbandingan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan strategi pembelajaran *Everyone Is Teacher Here*.

Tabel awal untuk menghitung Poin Hasil Belajar sebelum menerapkan strategi "Semua Orang Guru Disini" dan pencapaian ketuntasan belajar siswa pada kelas VII.
(Pre Test)

No	Nama	Nilai	Perlu Bimbingan (0-60)	Cukup (61-70)	Baik (71-80)	Sangat Baik (81-100)
1	Dana Rahmatul Maula	60	✓			
2	Dinda Amelia	70		✓		
3	Istifadatun Nisak	82			✓	
4	Khoirun Nisa'	73			✓	
5	Muhammad Ading	64		✓		
6	Muhammad Danil Lutfi	68		✓		
7	Muhammad Hasan Al Imron	75			✓	
8	Nayla Rizqi Annail	90				✓
9	Siti Mayzaroh	80			✓	
10	Dimas Candra Rukmana	78			✓	
11	M. Taufiqur Rofik	68		✓		
12	Ifa Maufiroh	50	✓			
13	M. Jefri Irawan	74			✓	
14	Sainul Hasan	60	✓			
15	Ahmad Zaini	68		✓		
16	Andreanu	58	✓			
17	Siti Rohma	62		✓		
18	Fita Husnul Hotimah	85				✓

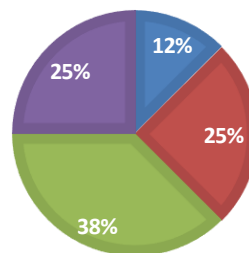
Hasil nilai diatas mencerminkan penilaian atau klasifikasi prestasi siswa berdasarkan rentang skor tertentu. Dana Rahmatul Maula dengan nilai 60 di deskripsikan cukup, memerlukan bimbingan. Dinda Amelia nilai 70 baik, tidak memerlukan bimbingan. Istifadatun Nisak nilai 82 sangat baik tidak memerlukan bimbingan. Khoirun Nisa' nilai 73 juga dikatakan sangat baik tidak memerlukan bimbingan. Muhammad Ading nilai 64 masih memerlukan bimbingan. Muhammad Danil Lutfi nilai 68 baik, memerlukan bimbingan. Muhammad Hasan Al Imron nilai 75 sangat baik, tidak memerlukan bimbingan. Nayla Rizqi Annail dengan nilai 90 sangat baik, tidak memerlukan bimbingan. Siti Mayzaroh nilai 80 baik, tidak memerlukan bimbingan. Dimas Candra Rukmana nilai 78 sangat baik, tidak memerlukan bimbingan. M Taufiqur Rofiq 68 baik, memerlukan bimbingan. Ifa Maufiroh nilai 50 cukup memerlukan bimbingan. M Jefri Irawan nilai 74 sangat baik tidak memerlukan bimbingan. Sainul Hasan nilai 60 cukup, memerlukan bimbingan. Ahmad Zaini nilai 68

baik, memerlukan bimbingan. Andreano nilai 58 cukup, memerlukan bimbingan. Siti rohma 62 cukup, memerlukan bimbingan, dan Fita Husnul Hotimah nilai 85 sangat baik, tidak memerlukan bimbingan.

Berdasarkan hasil nilai dan klarifikasi prestasi siswa, peneliti dapat mengambil kesimpulan penting. Sebagian besar siswa tampaknya telah mencapai prestasi baik atau sangat baik, dengan nilai diatas 70, mereka tidak memerlukan bimbingan dalam artian tidak memerlukan bimbingan khusus dari guru bukan lantas dibiarkan saja atau bisa dikatakan tidak memerlukan bimbingan tambahan karena kinerja akademis mereka sudah sesuai atau bahkan melebihi harapan, namun perlu diperhatikan bahwa ada beberapa siswa yang memperoleh nilai di kisaran 60-70 yang berarti mereka masuk dalam kategori “baik”. Meskipun hasil mereka memadai, mereka mungkin perlu mendapatkan bimbingan tambahan atau perhatian khusus untuk meningkatkan prestasi akademis mereka. Selain itu, terdapat beberapa siswa yang mendapatkan nilai dibawah 60, yang dianggap cukup renda. Mereka secara khusus memerlukan bimbingan intensif dan perbaikan dalam upaya mereka untuk mencapai prestasi yang lebih baik, kesimpulan akhir adalah bahwa sebagian besar siswa telah menunjukkan kinerja baik, sementara beberapa memerlukan perbaikan dan bimbingan ekstra untuk mencapai hasil lebih baik dalam pendidikan mereka. Berikut diagram nilai siswa kelas VII

DIAGRAM NILAI

■ sangat baik ■ perlu bimbingan ■ baik ■ cukup



Gambar 1. Bobot nilai kelas VII

Tabel 2 Hasil Belajar Pembelajaran Menggunakan *Everyone Is Teachere* di kelas VIII

(Post Test)

No	Nama	Nilai	Perlu Bimbingan (0-60)	Cukup (61-70)	Baik (71-80)	Sangat Baik (81-100)
1	Adib Juwainy	60	✓			
2	Ahmad Nahrawi	65		✓		
3	Ainun Aim	68		✓		
4	Ana Altafun Nisak	90				✓
5	Fida Natasya Ilma	85				✓
6	Hasanah	78			✓	
7	Ilham Jayakusuma	80			✓	

8	Ahmad Husni	85				✓
9	Muhammad Hafil Qufal	60	✓			
10	Muhammad Sholehuddin	65		✓		
11	Nuvi Ana Rahayu	90				✓
12	Putri Firanti	80			✓	
13	Ramadhani	75			✓	
14	Wildatul Hamidah	95				✓

Hasil nilai siswa diatas mencerminkan penilaian atau klasifikasi berdasarkan rentang skor tertentu. Terdapat sejumlah siswa yang menunjukkan hasil beragam dalam ujian mereka. Adib Juwainy dan Muhammad Hafil Qufal, dengan nilai masing-masing 60, berada dalam skor (0-60) yang menandakan bahwa mereka memerlukan bimbingan. Ahmad Nahrawi dan Muhammad Sholehuddin yang meraih nilai 65, termasuk dalam skor (61-70) juga memerlukan bimbingan.

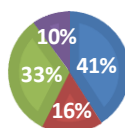
Ainun Aim, dengan nilai 68, serta Hasanah, yang mendapatkan 78, berada dalam skor (61-70) dan (71-80) masing-masing, menandakan kebutuhan mereka akan memerlukan bimbingan, sementara itu, Ilham Jayakusuma dan Putri Firanti, yang masing-masing mendapatkan nilai 80, serta Fida Natasya Ilma dan Ahmad Husni, yang meraih 85, berada dalam skor (71-80), Ana Altafun Nisak, Nuvi Ana Rahayu, dan Wildatul Hamidah masing-masing nilai 90-95 masuk dalam skor (81-100) menunjukkan bahwa mereka tidak memerlukan bimbingan.

Ahmad Husni, Ana Altafun Nisak, Fida Natasya Ilma, Nuvi Ana Rahayu, dan Wildatul Hamidah yang berada pada skor (81-100), menandakan prestasi sangat baik dan tidak memerlukan bimbingan, kesimpulannya, analisis nilai ini memberikan pandangan tentang siswa-siswa yang mungkin memerlukan dukungan untuk meningkatkan hasil akademis mereka.

Pengamatan pada pertemuan kedua menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran dengan metode *Everyone Is Teacher Here* memberikan manfaat yang signifikan bagi siswa di SMPI Irsyadul Muhtadiin. Dengan kata lain, terdapat perbaikan hasil belajar karena keterlibatan siswa yang lebih aktif dan penuh antusiasme. Secara khusus, hasil tes pasca penerapan strategi *Everyone Is Teacher Here* menunjukkan peningkatan yang mencolok pada prestasi siswa. Perlu dicatat bahwa sebelumnya, pada pre test yang tidak melibatkan strategi tersebut, siswa mendapatkan nilai lebih rendah, dengan metode pengajaran yang terbatas pada ceramah, tanya jawab, dan tugas kelompok. Berikut adalah diagram nilai siswa kelas VIII.

DIAGRAM NILAI

■ Sangat Baik ■ Perlu Bimbingan ■ Baik ■ Cukup



Gambar 2. Bobot nilai kelas VIII

Berdasarkan tabel 2 yang memperlihatkan peningkatan nilai ketercapaian siswa pada setiap siklus, terlihat bahwa nilai ketercapaian siswa yang awalnya memerlukan bimbingan, seperti yang tercantum dalam tabel 1, telah meningkat menjadi ketercapaian yang sangat baik pada tabel 2. Semua siswa berhasil mencapai hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial dengan peningkatan yang signifikan dan telah mencapai standar nilai akademis yang ditetapkan. Kesimpulannya, dari hasil penelitian ini, dapat diartikan bahwa penerapan metode *Everyone Is Teacher Here* terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada kelas VII dan VIII di SMP Islam Irsyadul Mubtadiin.

KESIMPULAN

. Temuan dari penelitian ini menunjukkan keberhasilan metode "*Everyone is Teacher Here*" dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Siswa awalnya menunjukkan kurang minat dan keterlibatan saat menggunakan metode konvensional dalam pertemuan pertama, namun setelah menerapkan metode "*Everyone is Teacher Here*" pada pertemuan kedua, terlihat peningkatan motivasi belajar siswa. Hal ini juga terlihat dari hasil post-test yang menunjukkan peningkatan kualitas hasil belajar siswa.

Temuan dari penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode "*Everyone is Teacher Here*" memberikan kontribusi positif terhadap interaksi siswa dan hasil belajar mereka dalam pembelajaran IPS. Dengan memungkinkan siswa untuk mengekspresikan ide-ide mereka, metode ini mendorong partisipasi yang lebih aktif dalam proses pembelajaran. Hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan, menunjukkan bahwa metode ini efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih ini disampaikan kepada seluruh siswa kelas VII dan kelas VIII, beserta guru IPS dan semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam kelancaran kegiatan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, W., & Ansori, Y. Z. (2020). Penggunaan Model *Everyone Is a Teacher Here* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP UNMA*, 270–277.
- Babul Bahrudin. (2022). Penerapan Strategi *Everyone Is Teacher Here* Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Sosiologi Kelas X-a Di Man 1 Kota Probolinggo. *Al-Fikru : Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 3(1), 131–141. <https://doi.org/10.55210/al-fikru.v3i1.795>
- Chen, Y. M. (2020). How a Teacher Education Program Through Action Research Can Support English as a Foreign Language Teachers in Implementing Communicative Approaches: A Case From Taiwan. *SAGE Open*, 10(1). <https://doi.org/10.1177/2158244019900167>
- Fitriah, P. I., Yulianto, B., & Asmarani, R. (2020). Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Siswa Melalui Penerapan Metode *Everyone Is A Teacher Here*.

- Journal of Education Action Research*, 4(4), 546.
<https://doi.org/10.23887/jear.v4i4.28925>
- Gökçearsan, Ş., Karademir, T., & Korucu, A. T. (2017). Preservice Teachers' Level of Web Pedagogical Content Knowledge: Assessment by Individual Innovativeness. *Journal of Educational Computing Research*, 55(1), 70–94.
<https://doi.org/10.1177/0735633116642593>
- Hamka, D., & Purwanto, H. (2021). Strategi Everyone Is a Teacher Here (Eth) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pemahaman Konsep Sains Fisika. *EduTeach : Jurnal Edukasi Dan Teknologi Pembelajaran*, 2(2), 51–58.
<https://doi.org/10.37859/eduteach.v2i2.2824>
- Hasibuan, A. R. H., Aufa, Kharunnisa, L., Siregar, W. A., & Adha, H. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Penggerak SDN 104231 Sugiharjo Kecamatan Batang Kuis. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(6), 2685–9351.
- Helwig, N. E., Hong, S., & Hsiao-wecksler, E. T. (n.d.). *No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title.*
- Kholil, M., & Safianti, O. (2019). Efektivitas Pembelajaran Penemuan Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Materi Barisan dan Deret. *Laplace : Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 89–98.
<https://doi.org/10.31537/laplace.v2i2.246>
- Kupang, N. K., & Karim, I. A. (2021). *Abstrak Keberhasilan dalam pembelajaran dapat dicapai apabila diperhatikan unsur penting dalam pembelajaran itu sendiri yakni bagaimana proses pembelajaran yang selalu diperhatikan dan dapat proses guru mempersiapkan perangkat pembelajaran serta metode ya.* 6(2).
- Latifah, L. (2013). Metode Diskusi Kelompok Berbasis Inquiri untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fisika Di Sma. *Jurnal Ilmiah Guru Caraka Olah Pikir Edukatif*, 0(1), 15–20. <https://journal.uny.ac.id/index.php/cope/article/view/2958>
- Van de Ven, A. (2020). Learning to Become an Inclusive Teacher. *Journal of Management Inquiry*, 29(4), 484–487. <https://doi.org/10.1177/1056492620930528>
- Widiani, L. P. S., Sudiarmika, A. A. I. A. R., & Sudiana, I. K. (2021). Dampak Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Everyone is Teacher Here secara Daring Berbantuan Video Presentasi terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar. *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(3), 533. <https://doi.org/10.23887/jipp.v5i3.39756>



Social Pedagogy: Journal of Social Science Education

Published by: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro

E-ISSN: 2722-7154

P-ISSN: 2722-7138

Social Pedagogy : Journal Of Social Science Education work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)